Surakarta Management Journal

Vol. 6 No. 2 Desember 2024

ISSN Online : 2715-4637

ANALISIS FAKTOR KESIAPAN TEKNOLOGI DAN KEMAUAN UNTUK SEHAT YANG MENJADIKAN WANITA BERNIAT MENGGUNAKAN APLIKASI KESEHATAN FLO HEALTH

Fama Ashfa Mu'izzati[1)], Didik Setyawan[2*)], Sugiyarmasto[3)], Abdullah Zailani[4)]

[1,2,3)] Fakultas Bisnis, Universitas Setia Budi Surakarta

[4)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan

Email : 18200492l@mhs.setiabudi.ac.id[1)], didiksetyawan1977@gmail.com[2)], syarmasto@setiabudi.ac.id[3)], zailani.utp@gmail.com[4)]

*)correspondent author

Abstract

This study aims to analyze women's intentions to use the Flo Health menstrual calendar application through factors forming intentions so that women care more about the stability of their menstrual cycle and quality of life. This research used a sample of 214 respondents from a questionnaire distributed online. The sampling method uses non-probability sampling with a purposive sampling approach. Hypothesis testing was carried out using SEM (Structural Equation Modeling) analysis. The research findings show four supported hypotheses and one unsupported hypothesis, the perceived usefulness variable directly influences the intention to use. Technology readiness, health self-efficacy, self health awareness directly influence the variable perceived usefulness as a mediating variable. The self-reported health condition variable does not have a significant effect on the perceived usefulness variable.

Keywords: Intention to Use, Perceived Usefulness, Technology Readiness, Health Self-efficacy, Self Health Awareness, Self-reported Health Conditions.

PENDAHULUAN

Studi tentang niat menggunakan aplikasi kesehatan untuk wanita masih dilakukan dalam rangka meningkatkan kesehatan wanita dan pada khususnya pada reproduksi. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) di seluruh dunia terjadi kasus ketidakstabilan menstruasi pada wanita sebesar 75%, sedangkan di Indonesia terdapat kasus sebesar 11,7% ketidakstabilan siklus menstruasi yang disebabkan oleh rendahnya kualitas hidup seperti tingkat stress, pola makan yang tidak sehat dengan mengkonsumsi makanan cepat saji serta kurangnya aktivitas fisik yang berakibat ketidaksuburan dalam jangka panjang (Hayya *et al*., 2023). Kondisi tersebut diperlukan aplikasi yang memudahkan wanita dan memberikan manfaat dalam melakukan pengecekan kesehatannya khususnya kesehatan repoduksi. Aplikasi kesehatan wanita pada dasarnya memberikan banyak manfaat yang memungkinkan pengguna untuk melacak informasi gejala menstruasi melalui fitur pola perilaku seperti, aktivitas fisik, pelacakan menstruasi, pola minum dalam sehari hingga tingkat stress serta pengelolaan kesehatan lainnya (Ponzo *et al*., 2022). Pengguna aplikasi kesehatan wanita juga dapat melacak menstruasi pada bulan berikutnya, pengingat asupan air, jam tidur, dan berat badan (Ko *et al*., 2023). Maka studi tentang faktor-faktor pembentukan niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan wanita untuk hidup lebih sehat perlu dilakukan.

Studi sebelumnya tentang pengguna aplikasi kesehatan wanita mengindikasikan masih

terdapat kelemahan yang hanya mengkaji karakteristik responden terhadap perilaku pengguna dengan menggunakan pendekatan eksperimen pada wilayah tertentu yang Tingkat generalisasi hasilnya relatif rendah (Rosyida, 2020). Studi berbeda dengan menggunakan pendekatan kualitatif mempunyai mempunyai kelemahan pengujian perilaku pengguna aplikasi kalender menstruasi untuk melacak siklus menstruasi hanya didasarkan pada pengalaman pengguna dalam lingkup yang terbatas (Illahi, 2023). Pengelaman dalam studi ini hanya menjelaskan tentang yang dirasakan pengguna dan tidak menjelaskan tentang faktor-faktor pembentuk penggunakan aplikasi. Berdasarkan dari penelitian terdahulu maka studi ini melakukan pengkajian lebih mandalam lagi mengenai faktor-faktor pembentukan niat untuk menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis.

Kegunaan persepsian merupakan faktor kuat dalam mempengaruhi niat menggunakan aplikasi kesehatan (Alalwan *et al*., 2018; Alsyouf et al., 2023; Harris & Rogers, 2023). Individu meyakini jika aplikasi kesehatan dipersepsikan memberikan manfaat dalam mengelola dan informasi yang bermanfaat pada kesehatannya mempunyai kecenderungan untuk melanjutkan penggunaan (Chrisdianti et al., 2023; Kolade et al., 2022; Lu *et al*., 2023). Kegunaan persepsian dalam membentuk niat menggunakan aplikasi kesehatan dipengaruhi adanya kesiapan teknologi, efikasi diri, dan kesadaran untuk hidup sehat (Chiu & Cho, 2021; Wijayanti *et al*., 2021; Scholz *et al*., 2023; Chrisdianti *et al*., 2023). Tingkat kesiapan teknologi dalam memproses dan menyediakan informasi dapat meningkatkan kegunaan persepsian yang dirasakan yang memberi pengaruh dalam peningkatan niat positif individu untuk menggunakan (Chiu & Cho, 2021). Efikasi diri tinggi yang dimiliki individu dalam memfokuskan pengguna teknologi untuk pencarian informasi kesehatan mampu memberikan keyakinan manfaat terhadap peningkatan niat menggunakan aplikasi kesehatan (Wongso & Ramadania, 2021; Wijayanti *et al*., 2021). Individu yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri cenderung akan mencari informasi kesehatan yang memberikan bermanfaat bagi kesehatan dan kualitas hidupnya (Scholz et al., 2023; Yan et al., n.d.). Individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap manfaat yang diterima oleh aplikasi kesehatan akan secara sadar melaporkan kondisi kesehatannya yang memberi pengaruh pada keberlanjutan penggunaan aplikasi. (Scholz *et al*., 2023; Chrisdianti *et al*., 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana tingginya niat menggunakan aplikasi dipengaruhi adanya kegunaan persepsian yang disebabkan pengaruh kesiapan teknologi, kesehatan efikasi diri, kesadaran kesehatan diri, dan kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri. Adapun tujuan penelitian yang menggunakan obyek pengguna aplikasi kesehatan wanita adalah 1). menguji pengaruh kegunaan persepsian dalam meningkatkan niat menggunakan aplikasi kesehatan wanita, 2). menguji pengaruh kesiapan teknologi dalam meningkatkan kegunaan persepsian, 3). menguji pengaruh kesehatan efikasi diri dalam meningkatkan kegunaan persepsian, 4) menguji pengaruh kesadaran kesehatan diri dalam meningkatkan kegunaan persepsian, dan 5) menguji pengaruh kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri dalam meningkatkan kegunaan persepsian.

TINJAUAN PUSTAKA

Niat Menggunakan

Niat menggunakan menurut Davis (1989) menjelaskan keinginan individu yang memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku tertentu yang dianggap sesuatu yang benar (Alsyouf et al., 2023; Yulandari et al., 2024). Niat menggunakan juga dimaknai sebagai suatu perencanaan individu

yang melibatkan perilaku tertentu untuk dapat tercapainya suatu tujuan (K. Sari et al., 2023; Setyawan et al., 2021). Niat menggunakan mengalami perkembangan dalam penggunaan aplikasi kesehatan dimaknai sebagai kecenderungan individu tersebut berperilaku penerimaan terhadap teknologi aplikasi kesehatan (Pan & Gao, 2021; Yulandari et al., 2024). Maka dari berbagai penjelasan tersebut dapat disimpulkan niat untuk menggunakan didefinisikan sebagai perilaku individu yang memiliki suatu perencanaan tindakan didasari oleh keyakinan terhadap suatu penerimaan teknologi baru.

Kegunaan Persepsian

Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai keyakinan manfaat yang diperoleh individu dalam penggunaan sistem layanan seluler (Li et al., 2019; Setyawan et al., 2021). Konsep kegunaan persepsian mengalami perkembangan yang didasarkan pada obyek penelitian yang digunakan. Penerapan pada penggunaan aplikasi, kegunaan persepsian didefinisikan tingkat dimana individu meyakini bahwa menggunakan aplikasi *mobile* akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Siripipatthanakul et al., 2023; Yulandari et al., 2024). Pendapat yang sama dalam penerapan penggunaan aplikasi *e-filing*, kegunaan persepsian dideskripsikan sebagai sejauh mana pengguna *e-filing* merasa bahwa dengan menggunakan bantuan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya (Tahar et al., 2020). Penerapan dalam penggunaan teknologi baru, kegunaan persepsian didefinisikan sebagai pengukuran tingginya tingkat keyakinan pengguna terhadap manfaat yang dirasakan pada penggunaan teknologi baru yang mampu meningkatkan kinerjanya (Khlaif *et al*., 2023).

Kesiapan Teknologi

Kesiapan teknologi merupakan suatu kecenderungan individu untuk menerima dan mengadopsi penggunaan teknologi inovasi baru yang mempunyai kegunaan untuk pencapaian tujuan dalam kehidupan sehari hari (Chiu & Cho, 2021; Kolade *et al*., 2022). Konsep kesiapan teknologi juga dimaknai sebagai sebuah rancangan konsep yang dikembangkan untuk menunjukkan kecenderungan individu dalam mengadopsi teknologi baru untuk tercapainya tujuan kebutuhan (Gestiardi *et al*., 2021). Berbagai studi mengungkapkan adanya perbedaan makna dalam menjelaskan kesiapan teknologi yang didasarkan pada obyek penelitian yang digunakan (Ghaleb et al., 2023; Kampa, 2023; McLean et al., 2023; Rahardja et al., 2023). Kesiapan tekonologi dalam penggunaan aplikasi *mobile payment* dijelaskan sebagai kecenderungan individu untuk memahami dan menggunakan teknologi *mobile payment* untuk mencapai tujuan kesuksesan mendukung pekerjaannya (Rahardja et al., 2023). Penerapan pada penggunaan aplikasi kesehatan, kesiapan teknologi dimaknai sebagai kecenderungan individu untuk menerima dan menggunakan teknologi aplikasi kesehatan untuk mencapai tujuan dalam memenuhi layanan kesehatan individu (Chiu & Cho, 2021).

Kesehatan Efikasi Diri

Konsep efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa dapat berhasil untuk melakukan perilaku tertentu (Daragmeh et al., 2021). Efikasi diri juga dapat dijelaskan sebagai tingkat individu melakukan tindakan secara menyeluruh dengan menggunakan kemampuannya agar tercapainya hasil yang ditargetkan (Gestiardi *et al*., 2021; Cardullo *et al*., 2021). Penerapan dalam aktifitas kesehatan, efikasi diri dimaknai sebagai individu yang memiliki kemampuan melakukan kepatuhan dalam mengelola diri terhadap perilaku kesehatan dengan keyakinan penuh untuk ketercapaian hasil (Xie *et al*., 2020). Efikasi diri dalam penerapan pada kesehatan didefinisikan sebagai keyakinan akan kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan individu untuk menggunakan aplikasi kesehatan yang melibatkan diri dalam perilaku sehat (Vinnikova et al., 2020). Penerapan pada tenaga kesehatan, efikasi diri

didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki tenaga kesehatan untuk memperoleh informasi yang diharapkan dari aplikasi kesehatan (Pan & Gao, 2021). Maka kesehatan efikasi diri dapat disimpulkan sebagai tingkat keyakinan individu tentang kemampuan, pengetahuan, dan keterampilannya untuk melakukan tindakan pengelolaan kesehatan yang diperlukan.

Kesadaran Kesehatan Diri

Kesadaran kesehatan diri didefinisikan sebagai perilaku individu dalam memperhatikan kesehatan dirinya dengan pencarian sumber informasi kesehatan yang disebabkan dari adanya kemampuan mengenali perasaan terkait kondisi kesehatan diri sendiri (Handayani *et al*., 2020). Kesadaran kesehatan diri juga didefinisikan sebagai suatu bentuk perubahan perilaku individu untuk peduli dan memperhatikan kondisi kesehatan dirinya yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kesehatan diri (C. A. Puspitasari et al., 2021). Perkembangan konsep kesadaran kesehatan diri dimaknai sebagai kemampuan yang dimiliki individu dalam mengenali kualitas kesehatan dirinya dan dibuktikan dengan pengelolaan kesehatan dengan cara seperti memperbaiki asupan nutrisi serta pencarian informasi kesehatan (Chrisdianti *et al*., 2023).

Kondisi Kesehatan yang dilaporkan diri sendiri

Kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri mempunyai definisi yaitu kemampuan kognitif pengguna yang merespon kondisi kesehatannya saat itu dengan cara pelaporan pada aplikasi layanan kesehatan (Li *et al*., 2019). Kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri didefinisikan sebagai suatu perilaku kesehatan yang dilakukan secara sadar oleh pribadi individu terkait status dan kondisi kesehatannya yang dirasakan saat itu (Chrisdianti *et al*., 2023). Berdasarkan penjelasan definisi dari berbagai studi terdahulu maka kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu respon individu berupa tindakan untuk melaporkan kondisi kesehatan yang sedang dialami pada layanan fitur aplikasi kesehatan.

Penelitian Terdahulu

Studi ini bertujuan menguji niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan yang disebabkan oleh kegunaan persepsian (Alalwan *et al*., 2018; Ahmad *et al*., 2020; Chrisdianti *et al*., 2023; Lu *et al*., 2023) dipengaruhi adanya kesiapan teknologi (Chio & Cho., 2021; Zin *et al*., 2023), kesehatan efikasi diri (Balapour *et al*., 2019), kesadaran kesehatan, dan kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri (Li *et al*., 2019; Chrisdianti *et al*., 2023). Studi sebelumnya menjelaskan bahwa kegunaan persepsian berperan memberikan dampak dalam peningkatan dan menjadi faktor penting yang mendorong pembentukan niat untuk menggunakan situs website layanan kesehatan (Boon-Itt, 2019; Palos-Sanchez *et al*., 2021). Tingginya manfaat yang dirasakan individu dalam menggunakan sistem informasi menjadikan peningkatan yang membentuk perilaku individu untuk menggunakan aplikasi kesehatan dalam rangka untuk hidup lebih sehat (Yee *et al*., 2019). Individu yang merasakan manfaat penggunaan aplikasi kesehatan akan melakukan penilaian positif yang menjadikan untuk terus menggunakan aplikasi kesehatan (Setyawan et al., 2021). Penilaian positif individu terhadap aplikasi kesehatan apabila memiliki kesiapan teknologi yang mampu meningkatkan kemanfaatan yang dipersikan memberikan dampak pada peningkatan niat menggunakan teknologi sebesar 66,7% (Kim & Chiu, 2019; Chiu & Cho, 2021; Ferreira *et al*., 2023).

Kesehatan efikasi diri juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegunaan yang dipersepsikan individu untuk memprediksi niat menggunakan aplikasi kesehatan *(*Balapour *et al*., 2019). Kesehatan efikasi diri mampu mengubah perilaku pengguna yang mempersepsikan aplikasi kesehatan memberikan kemanfaatan untuk terus berniat menggunakan aplikasi kesehatan (Mensah, 2022; Zhang *et al*., 2023). Individu yang memiliki kesadaran diri akan kesehatan menjadi pendorong individu untuk melakukan pencarian informasi kesehatan melalui penggunaan aplikasi

kesehatan (Li *et al*., 2019). Tingginya kesadaran kesehatan diri pada individu mampu mengenali manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi kesehatan dalam membantu pengelolaan kesehatan yang mendorong individu untuk menggunakan aplikasi (Handayani *et al*., 2020; Pratama & Mutiara, 2021). Fasilitas aplikasi kesehatan untuk melaporkan kondisi kesehatan diri sendiri merupakan faktor terpenting bagi pengguna dalam membantu peningkatan kegunaan persepsian untuk membentuk niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan (Li *et al*., 2019). Pelaporan keluhan gejala yang dialami pengguna mendapati efektifitas aplikasi yang memengaruhi kegunaan persepsian dalam niat menggunakan aplikasi kesehatan (Sari & Wirman, 2021).

Kerangka Pemikiran

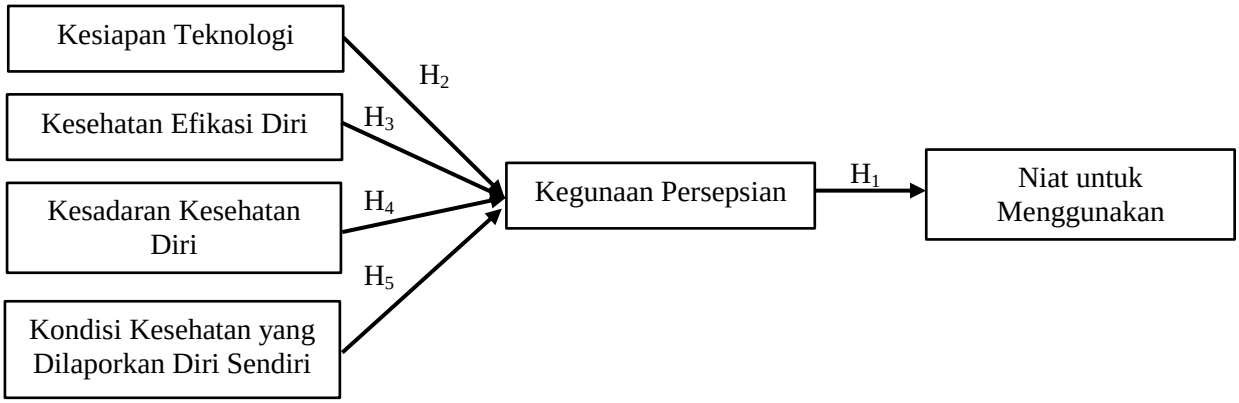

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H_1 : Tingginya kegunaan yang dipersepsikan dapat meningkatkan niat menggunakan aplikasi Kesehatan

H_2 : Tingginya kesiapan teknologi dapat meningkatkan kegunaan yang dipersepsikan terhadap aplikasi Kesehatan

H_3 : Tingginya kesehatan efikasi diri dapat meningkatkan kegunaan yang dipersepsikan terhadap aplikasi Kesehatan

H_4 : Tingginya kesadaran kesehatan diri dapat meningkatkan kegunaan yang dipersepsikan terhadap aplikasi Kesehatan

H_5 : Tingginya kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri dapat meningkatkan kegunaan yang dipersepsikan terhadap aplikasi kesehatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian hubungan kausal. Pengumpulan data penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan data *cross sectional* yaitu proses pengambilan data dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang mengalami ketidakstabilan siklus menstruasi dan belum pernah menggunakan aplikasi kalender menstruasi jenis apapun. Sampelnya adalah wanita dengan ketidakstabilan menstruasi yang tidak pengguna kalender menstruasi yaitu sejumlah 214 responden. Data diperoleh dari google form yang

disebarkan melalui media sosial Instagram, WhatsApp, Twitter dan Telegram. Waktu pengumpulan dilakukan selama bulan April 2024 sampai dengan mei 2024**.** Studi ini menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu satu poin mewakili sangat tidak setuju dan lima poin mewakili sangat setuju. Analisis data menggunakan pendekatan dua langkah yaitu pengujian alat ukur penelitian dengan menggunakan uji reliabilitas dan validitas, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) dengan program AMOS.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Variabel Indikator, Hasil Uji Validitas, dan Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai EFA	Nilai AVE	Koefisen Alpha	Keterangan
Niat Untuk Menggunakan (Alsyouf et al., 2023; Chiu & Cho, 2021)	1. berniat untuk menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dimasa yang akan mendatang (NUM2)	0,824	0,961	0.988	Valid dan Reliable
	2. berniat merencanakan penggunaan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dimasa yang akan mendatang (NUM3)	0,817			Valid dan Reliable
Kegunaan Persepsian (Siripipatthanakul et al., 2023; Tahar et al., 2020)	1. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dapat meningkatkan efisiensi (KP1)	0,805	0,829	0.951	Valid dan Reliable
	2. Menggunakan aplikasi aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dapat meningkatkan efektivitas (KP2)	0,821			Valid dan Reliable
	3. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dapat menjadikan individu lebih produktif (KP3)	0,817			Valid dan Reliable
	4. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* berguna dalam menjawab kebutuhan informasi kesehatan (KP4)	0,900			Valid dan Reliable
	5. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dapat membantu perawatan kehidupan sehari-hari lebih aman (KP5)	0,880			Valid dan Reliable
	6. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dapat mengatur kesehatan dengan olahraga fisik (KP6)	0,837			Valid dan Reliable
Kesiapan Teknologi (Chiu & Cho, 2021; Ghaleb et al., 2023)	1. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* tidak membantu sebab tidak ada penjelasan sederhana (KT12)	0,854	0,805	0.923	Valid dan Reliable
	2. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* sulit dipahami (KT13)	0,928			Valid dan Reliable
	3. Mempelajari aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* membutuhkan waktu lama (KT14)	0,905			Valid dan Reliable
	4. Menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dapat memberikan dukungan teknis pada pengguna yang menjadikan merasa konyol (KT15)	0,871			Valid dan Reliable
	5. Menggunakan layanan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* dapat menjadikan ketergantungan dalam melakukann apapun (KT19)	0,771			Valid dan Reliable
Kesehatan Efikasi Diri (Daragmeh et al., 2021; Pan & Gao, 2021)	1. Meyakini mampu menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* meskipun tidak ada orang disekitar yang menunjukkan cara melakukannya (KED1)	0,795	0,816	0.881	Valid dan Reliable
	2. Meyakini dapat menyelesaikan laporan medis menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* meskipun tidak ada orang disekitar yang menunjukkan cara melakukannya	0,890			Valid dan Reliable

	(KED3)				
	3. Meyakini dapat menyelesaikan laporan medis menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health* meskipun belum pernah menggunakan sebelumnya (KED4)	0,904			Valid dan Reliable
Kesadaran Kesehatan Diri Sehat (Handayani et al., 2018; I. Puspitasari & Firdauzy, 2019)	1. Individu banyak berfikir tentang kesehatan (KKD1)	0,821	0,745	0.910	Valid dan Reliable
	2. Individu waspada terhadap perubahan pada kesehatan (KKD2)	0,830			Valid dan Reliable
	3. Individu membiasakan menyadari kesehatan pribadi (KKD3)	0,818			Valid dan Reliable
	4. Individu bertanggung jawab atas keadaan kesehatan pribadi (KKD4)	0,863			Valid dan Reliable
	5. Individu sadar kesehatan ketika pada suatu hari saat berpergian (KKD5)	0,690			Valid dan Reliable
	6. Individu memiliki kepedulian terhadap kesehatan (KKD6)	0,812			Valid dan Reliable
Kondisi Kesehatan yang dilaporkan diri Sendiri (Li *et al*., 2019).	1. Individu merasa status kesehatan pribadi sangat baik (KDDS4)	0,875	0,777	0.652	Valid dan Reliable
	2. Individu merasa status kesehatan jauh lebih baik dibandingkan dengan teman teman (KDDS5)	0,706			Valid dan Reliable

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan tiga puluh satu butir item kuisioner adalah valid dengan nilai *factor loading* lebih dari 0,40 dan nilai AVE yang menunjukkan lebih dari 0,5 yang telah memenuhi validitas diskriminan. Hasil yang juga ditunjukkan pada nilai EFA yang setiap item pertanyaan memenuhi kriteria lebih dari 0,5. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α) dan nilai koefisien alpha juga lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian juga diperoleh nilai reliabilitas lebih dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas yang dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil analisis deskriptif yang ditampilkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua responden adalah Wanita. Hal ini dikarenakan studi ini menguji perilaku penggunaan aplikasi kesehatan untuk wanita. Kondisi wanita yang masih pada masa studi lanjut sebanyak 62,1% di usia 18-22 tahun sebanyak 77,6%, dan dengan Pendidikan terakhir SMA/SMK Sederajat sebesar 65%. Pekerjaan responden terbanyak adalah 61,7% dengan domisili terbanyak dari Surakarta sebesar 50,5%.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Klasifikasi	%	Karakteristik	Klasifikasi	%
Kondisi Wanita	Masa Studi	62,1%	Pendidikan Terakhir	SMA/SMK Sederajat	65%
	Masa Produktif Kerja	37,9%		D3	12,1%
Usia	18 – 22 Tahun	77,6%		S1	22%
	23 – 27 Tahun	18,7%		S2	0,9%
	28 – 32 Tahun	3,7%	Domisili	Surakarta	50,5%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	61,7%		Karanganyar	13,1%
	PNS/ ASN	0,5%		Sukoharjo	9,8%
	Guru	1,4%		Sragen	4,2%
	Dosen	0,5%		Boyolali	10,7%
	TNI/Polri	0%		Yogyakarta	7,9%
	Karyawan Swasta	32,2%		Klaten	3,7%
	Wirausaha	3,7%			

Pengujian Hipotesis

Surakarta Management Journal
Vol. 6 No. 2 Desember 2024
ISSN Online : 2715-4637

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hubungan kausalitas antara variabel dengan model berdasarkan nilai critical ratio-nya (cr). Jika arah hubungan sesuai dengan hipotesis penelitian dan didukung dengan nilai cr yang memenuhi syarat maka dapat disimpulkan hipotesis terdukung. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis SEM dengan aplikasi AMOS ditunjukkan hasil pada Gambar 2 dan Tabel 3.

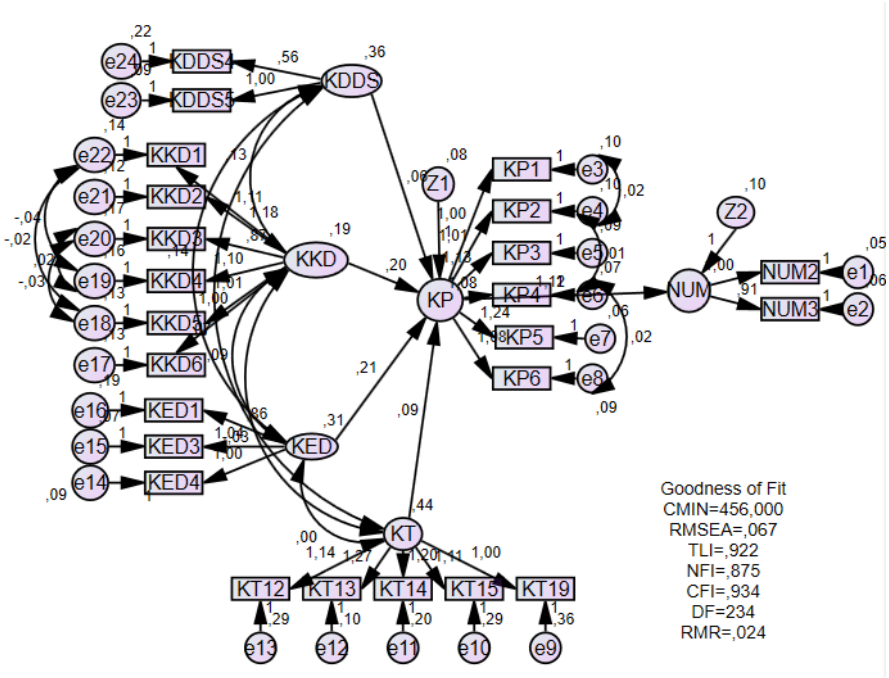

Gambar 2. Hasil Pengujian *Goodness of Fit*

Berdasarkan hasil pengujian model mengkonfirmasikan bahwa penelitian ini mempunyai *Goodness of Fit* yang baik, artinya model sesuai dengan data.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Standard Estimate	c.r	Probabilitas (P)	Keterangan
KP → NUM	1,117	9,836	***	H1 Terdukung
KT → KP	0,094	2,676	0,007	H2 Terdukung
KED → KP	0,208	4,330	***	H3 Terdukung
KKD → KP	0,197	3,090	0,002	H4 Terdukung
KKDS → KP	0,059	1,151	0,250	H5 Tidak Terdukung

Berdasarkan temuan Tabel 3, terlihat bahwa kegunaan persepsian berpengaruh poaitif terhadap niat untuk menggunakan dengan nilai estimate 1,117, nilai c.r 9,836 dan nilai probabilitas (p = *** ; p < 0,05). Kesiapan teknologi berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dengan nilai estimate 0,094, nilai c.r 2,676 dan nilai probabilitas (p = 0,007 ; p < 0,05). Kesehatan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dengan nilai estimate 0,208, nilai c.r 4,330 dan nilai probabilitas (p = *** ; p < 0,05). Kesadaran kesehatan diri berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dengan nilai estimate 0,197, nilai c.r 3,090 dan nilai probabilitas (p = 0,002 ; p < 0,05). Kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri tidak berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dengan nilai estimate 0,059, nilai c.r 1,151 dan nilai probabilitas (p = 0,250 ; p > 0,05). Berdasarkan Tabel 3 juga terlihat bahwa 4 hipotesis terdukung yaitu H_1, H_2, H_3 dan H_4, namun untuk

H_5 tidak terdukung.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai probabilitas (P) lebih kecil dari 0,05, nilai estimate 1,117, dan nilai c.r 9,836 yang dapat disimpulkan bahwa H_1 terdukung yang dapat diartikan bahwa aplikasi kesehatan *Flo Health* tentang kalender menstruasi dipersepsikan memberikan kegunaan yang dapat mempengaruhi niat individu untuk menggunakan layanan aplikasi kesehatan *Flo Health*. Hasil studi ini relevan studi sebelumnya yang menjelaskan adanya pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat untuk menggunakan layanan aplikasi kesehatan (Hapsari *et al*., 2023; Palos-Sanchez *et al*., 2021; Boon-Itt, 2019). Individu yang meyakini bahwa suatu layanan aplikasi kesehatan dapat memberikan manfaat dan efektifitas dari fitur-fitur yang disediakan aplikasi maka meningkatkan keinginan individu menggunakan layanan aplikasi kesehatan (Hapsari et al., 2023)Palos-Sanchez *et al*., 2021). Aplikasi yang menyediakan layanan informasi kesehatan serta pengelolaan kesehatan yang bermanfaat bagi individu dapat mempengaruhi individu berperilaku untuk menggunakan aplikasi kesehatan (Boon-Itt, 2019). Hasil ini mengindikasikan bahwa manafaat yang didapatkan dari aplikasi kesehatan berupa kelengkapan fitur untuk konsultasi dan memberikan informasi tentang kesehatan wanita dapat meningkatkan niat untuk menggunakan aplikasi *Flo Health*.

Pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai probabilitas (P) lebih kecil dari 0,05, nilai estimate 0,094, dan nilai c.r 2,676. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terdukung yang artinya kesiapan teknologi individu dalam mengadopsi fitur-fitur layanan aplikasi memberikan pengaruh pada kegunaan persepsian yang mengarah kepada niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health*. Individu yang merasa punya kesiapan teknologi pada aplikasi kesehatan dalam memberikan layanan fitur terbaru yang mendukung peningkatan kualitas hidup akan dipersepsikan memberikan manfaat yang dapat mendorong niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan (Jeng *et al*., 2022). Tingginya kesiapan teknologi memberikan pengaruh terhadap individu akan kebutuhan kesehatan diri, efektifitas layanan aplikasi serta kebermanfaatan yang didapatkan memberikan dampak pada peningkatan niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan (Ferreira *et al*., 2023; Leung & Chen, 2019).

Hasil pengujian pada hipotesis 3 mengungkapkan nilai probabilitas (P) lebih kecil dari 0,05, nilai estimate 0,208, dan nilai c.r 4,330 yang memberikan arti adanya pengaruh kesehatan efikasi berpenagruh terhadap kegunaan persepsian yang dapat meningkatkan niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health*. Hasil ini relevan dengan studi terdahulu yang menjelaskan bahwa kesehatan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dalam meningkatkan niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan (Wijayanti *et al*., 2021; Balapour *et al*., 2019; Mensah, 2022). Individu yang mempunyai keyakinan atas kemampuannya dalam mengelola fitur-fitur aplikasi kesehatan memunculkan keyakinan bahwa aplikasi dapat memberikan kebermanfaatan yang dirasakan (Wijayanti *et al*., 2021). Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi dapat mengontrol dampak gejala kesehatan yang lebih baik karena memiliki kemampuan dalam mengelola diri dengan pemanfaatan fitur-fitur layanan aplikasi akan mempersepsikan aplikasi kesehatan memberikan manfaat yang mempengaruhinya berniat menggunakan aplikasi kesehatan (Shi *et al*., 2023; Balapour *et al*., 2019; Mensah, 2022).

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis 4 mengungkapkan nilai probabilitas (P) lebih kecil dari 0,05, nilai estimate 0,197, nilai c.r 3,090. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4

terdukung yang dapat artikan bahwa individu yang mempunyai tingkat kewaspadaan dan kepedulian terhadap kesehatan pribadinya akan mempersepsikan aplikasi kesehatan memberikan manfaat yang dapat meningkatkan niat menggunakan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health*. Tingginya kesadaran kesehatan yang dimiliki individu menumbuhkan pencarian informasi kesehatan seperti pengelolaan aktivitas fisik, pengingat minum air, dan waktu untuk istirahat akan mempersepsikan kemanfaatan aplikasi kesehatan memiliki kecendurungan untuk adopsi layanan aplikasi kesehatan (Handayani *et al*., 2020; Hoang & Quoc, 2022). Individu yang memikirkan pentingnya kesehatan membuat meningkatkan kepedulian akan kesehatannya yang merasakan manfaat dari aplikasi kesehatan dalam mendorong niat untuk menggunakan aplikasi Kesehatan (Hoang & Quoc, 2022).

Hasil berbeda ditunjukkan pada H_5, dimana hasil uji hipotesis dengan nilai probabilitas (P) lebih besar dari 0,05, nilai estimate 0,059, nilai c.r 1,151 yang artinya H_5 tidak terdukung. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa kurangnya pelaporan kondisi kesehatan diri sendiri yang disebabkan oleh responden dengan tingkat kemampuan rendah dalam pelaporan kondisi kesehatan diri sendiri maka tidak berpengaruh positif terkegunaan persepsian yang tidak dapat meningkatkan niat untuk menggunakan aplikasi kalender menstruasi *Flo Health*. Hasil ini relevan dengan studi yang mengungkapkan tidak adanya hubungan signifikan antara kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri terhadap kegunaan persepsian (Chrisdianti *et al*., 2023). Kemampuan individu dalam melaporkan kondisi kesehatannya disebabkan karena kemampuan literasinya untuk hidup sehat yang dipengaruhi lingkungannya (Baker et al., 1997). Kondisi ini disebabkan peningkatan kesehatan individu untuk melaporkan kesehatannya bukan berasal dari dari kemauan individu, tetapi berasal dari faktor lain yang menyebabkan individu untuk melaporkan kondisi kesehataannya (Lee et al., 2017). Studi ini yang menjadi responden terbanyak pada rentang usia 18 tahun sampai dengan 22 tahun yang masih membutuhkan dukungan emosional dan dipengaruhi oleh faktor sosial dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar dalam mempengaruhi perilakunya. Hal ini juga berdampak pada kemampuan individu dalam membentuk perilaku untuk melakukan pelaporan kondisi kesehatan diri sendiri. Maka keterbatasan literasi kesehatan dan perlunya dorongan dari lingkungan sekitar menjadikan individu belum terdorong untuk melakukan pelaporan kesehataannya sendiri yang berdampak pada rendahnya kemanfaatan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health.*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan analisis tentang faktor-faktor pembentukan niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health* maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji signifikansi pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat untuk terus menggunakan memiliki nilai estimate 1,117, nilai c.r 9,836 dan nilai probabilitas ($p = 0,001$; $p < 0,05$). Hal ini bermakna bahwa kegunaan persepsian berpengaruh positif terhadap niat untuk terus menggunakan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health* dan hipotesis 1 terdukung.
2. Hasil uji signifikansi pengaruh kesiapan teknologi terhadap kegunaan persepsian memiliki nilai estimate 0,094, nilai c.r 2,676 dan nilai probabilitas ($p = 0,007$; $p < 0,05$). Hal ini bermakna bahwa kesiapan teknologi berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dan hipotesis 2 terdukung.

3. Hasil uji signifikansi pengaruh kesehatan efikasi diri terhadap kegunaan persepsian memiliki nilai estimate 0,208, nilai c.r 4,330 dan nilai probabilitas (p = 0,001; p < 0,05). Hal ini bermakna bahwa Kesehatan efikasi diri diri berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dan hipotesis 3 terdukung.
4. Hasil uji signifikansi pengaruh kesadaran kesehatan diri terhadap kegunaan persepsian memiliki nilai estimate 0,197, nilai c.r 3,090 dan nilai probabilitas (p = 0,002; p < 0,05). Hal ini bermakna bahwa kesadaran kesehatan diri berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dan hipotesis 3 terdukung.
5. Hasil uji signifikansi pengaruh kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri terhadap kegunaan persepsian memiliki nilai estimate 0,059, nilai c.r 1,151 dan nilai probabilitas (p = 0,250; p > 0,05). Hal ini bermakna bahwa kondisi kesehatan yang dilaporkan diri sendiri tidak berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian dan hipotesis 5 tidak terdukung.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Perlunya informasi yang lengkap tentang kesehatan wanita melalui media sosial yang menghibur dengan menggunakan *content creator*. Data mengungkapkan pengguna media sosial didominasi oleh usia 18-34 tahun (54,1%), dengan jenis kelamin perempuan (51,3%) sementara laki-laki (48,7%). Literasi tentang kesehatan wanita melalui media sosial dapat mendorong wanita melakukann pelaporan kondisinya secara mandiri menggunakan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health.*
2. Studi kedepan hendaknya melakukan eksplorasi variabel-variabel yang dapat meningkatkan niat menggunakan aplikasi kesehatan wanita *Flo Health*. Misalnya variabel pengaruh sosial yang mempunyai peran lingkungan sekitar responden dapat menjadi faktor mempengaruhi penggunaan aplikasi kesehatan. Variabel lain yang juga perlu dipertimbangkan adalah risiko kinerja yang menjadikan individu menolak menggunakan aplikasi kesehatan. Hal ini dikarenakan pengguna mempersepsikan teknologi dapat menimbulkan risiko yang tidak diharapkan, seperti risiko keselamatan, risiko fungsionalitas, dan pelanggaran privasi dari aplikasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alsyouf, A., Lutfi, A., Alsubahi, N., Alhazmi, F. N., Al-Mugheed, K., Anshasi, R. J., Alharbi, N. I., & Albugami, M. (2023). The Use of a Technology Acceptance Model (TAM) to Predict Patients' Usage of a Personal Health Record System: The Role of Security, Privacy, and Usability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *20*(2).

Baker, D. W., Parker, R. M., Williams, M. V., Clark, W. S., & Nurss, J. (1997). The relationship of patient reading ability to self-reported health and use of health services. *American Journal of Public Health*, *87*(6), 1027–1030.

Balapour, A., Reychav, I., Sabherwal, R., & Azuri, J. (2019). Mobile technology identity and self-efficacy: Implications for the adoption of clinically supported mobile health apps. *International Journal of Information Management*, *49*(October 2018), 58–68.

Boon-Itt, S. (2019). Quality of health websites and their influence on perceived usefulness, trust and intention to use: An analysis from Thailand. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *8*(1), 1–18.

bps.go.id. (2024). *Proporsi Individu yang Menguasai/Memiliki Telepon Genggam Menurut Kelompok Umur (Persen), 2021-2023*.

Chiu, W., & Cho, H. (2021). The role of technology readiness in individuals' intention to use health

and fitness applications: a comparison between users and non-users. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, *33*(3), 807–825.

Chrisdianti, G. O., Handayani, P. W., Azzahro, F., & Yudhoatmojo, S. B. (2023). Users' Intention to Use Mobile Health Applications for Personal Health Tracking. *Jurnal Sistem Informasi*, *19*(1), 1–12.

Daragmeh, A., Sági, J., & Zéman, Z. (2021). Continuous intention to use e-wallet in the context of the covid-19 pandemic: Integrating the health belief model (hbm) and technology continuous theory (tct). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *7*(2).

Ferreira, A., Silva, G. M., & Dias, Á. L. (2023). Determinants of continuance intention to use mobile self-scanning applications in retail. *International Journal of Quality and Reliability Management*, *40*(2), 455–477.

Gestiardi, R., Sarwanto, S., Chumdari, C., & Maryani, I. (2021). Using an Technology Readiness Model to Understand Perceived Usefulness of Learning in the Covid-19 Era. *International Journal of Elementary Education*, *5*(4), 631.

Ghaleb, E. A. A., Dominic, P. D. D., Singh, N. S. S., & Naji, G. M. A. (2023). Assessing the Big Data Adoption Readiness Role in Healthcare between Technology Impact Factors and Intention to Adopt Big Data. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(15), 1–25.

Handayani, P. W., Gelshirani, N. B., Azzahro, F., Pinem, A. A., & Hidayanto, A. N. (2020). The influence of argument quality, source credibility, and health consciousness on satisfaction, use intention, and loyalty on mobile health application use. *Informatics in Medicine Unlocked*, *20*, 100429.

Handayani, P. W., Meigasari, D. A., Pinem, A. A., Hidayanto, A. N., & Ayuningtyas, D. (2018). Critical success factors for mobile health implementation in Indonesia. *Heliyon*, *4*(11), e00981.

Hapsari, N. M., Prawiradilaga, R. R. S., & Muhardi, M. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Masyarakat Kota Bogor dalam Penggunaan Layanan Telemedicine (Studi Pada Pengguna Aplikasi Halodoc, Alodokter, Yesdok). *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, *4*(3), 100–119.

Harris, M. T., & Rogers, W. A. (2023). Developing a Healthcare Technology Acceptance Model (H-TAM) for Older Adults with Hypertension. *Ageing and Society*, *43*(4), 814–834.

Hayya, R. F., Wulandari, R., & Sugesti, R. (2023). Hubungan Tingkat Stress, Makanan Cepat Saji Dan Aktivitas Fisik Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja Di Pmb N Jagakarsa. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(4), 1338–1355.

Hoang, L., & Quoc, N. (2022). Factors impacting the intention to use digital social insurance application (VSSID) in Phan Thiet city, Binh Thuan province. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, *16*(1), 806–811.

Illahi, F. N. K. (2023). Analisis User Experience Aplikasi Flo Health Menggunakan Alat Ukur HEART Metrics. In *Faculty of Computer Science*. UPN Veteran Jawa Timur.

Jarrar, Y., Awobamise, A. O., & Sellos, P. S. (2020). Technological readiness index (TRI) and the intention to use smartphone apps for tourism: A focus on indubai mobile tourism app. *International Journal of Data and Network Science*, *4*(3), 297–304.

Jeng, M. Y., Pai, F. Y., & Yeh, T. M. (2022). Antecedents for Older Adults' Intention to Use Smart Health Wearable Devices-Technology Anxiety as a Moderator. *Behavioral Sciences*, *12*(4).

Kampa, R. K. (2023). Combining technology readiness and acceptance model for investigating the acceptance of m-learning in higher education in India. *Asian Association of Open Universities Journal*, *18*(2), 105–120.

Khlaif, Z. N., Sanmugam, M., & Ayyoub, A. (2023). Impact of Technostress on Continuance Intentions to Use Mobile Technology. *Asia-Pacific Education Researcher*, *32*(2), 151–162.

Ko, S., Lee, J., An, D., & Woo, H. (2023). Menstrual Tracking Mobile App Review by Consumers

and Health Care Providers: Quality Evaluations Study. *JMIR MHealth and UHealth*, *11*, 1–14. https://doi.org/10.2196/40921

Kolade, O., Odumuyiwa, V., Abolfathi, S., Schröder, P., Wakunuma, K., Akanmu, I., Whitehead, T., Tijani, B., & Oyinlola, M. (2022). Technology acceptance and readiness of stakeholders for transitioning to a circular plastic economy in Africa. *Technological Forecasting and Social Change*, *183*(July).

Kristianto, Y. E. (2021). Strategy of Technology Acceptance Model Utilization for Halodoc, a Telehealth Mobile Application with Task Technology Fit as Moderator Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, *6*(8).

Lee, J. M., Newman, M. W., Gebremariam, A., Choi, P., Lewis, D., Nordgren, W., Costik, J., Wedding, J., West, B., Gilby, N. B., Hannemann, C., Pasek, J., Garrity, A., & Hirschfeld, E. (2017). Real-World Use and Self-Reported Health Outcomes of a Patient-Designed Do-it-Yourself Mobile Technology System for Diabetes: Lessons for Mobile Health. *Diabetes Technology and Therapeutics*, *19*(4), 209–219. https://doi.org/10.1089/dia.2016.0312

Leung, L., & Chen, C. (2019). E-health/m-health adoption and lifestyle improvements: Exploring the roles of technology readiness, the expectation-confirmation model, and health-related information activities. *Telecommunications Policy*, *43*(6), 563–575.

Li, J., Ma, Q., Chan, A. H., & Man, S. S. (2019). Health monitoring through wearable technologies for older adults: Smart wearables acceptance model. *Applied Ergonomics*, *75*(September 2018), 162–169.

McLean, K. A., Knight, S. R., Diehl, T. M., Varghese, C., Ng, N., Potter, M. A., Zafar, S. N., Bouamrane, M. M., & Harrison, E. M. (2023). Readiness for implementation of novel digital health interventions for postoperative monitoring: a systematic review and clinical innovation network analysis. *The Lancet Digital Health*, *5*(5), e295–e315.

Mensah, I. K. (2022). Understanding the Drivers of Ghanaian Citizens' Adoption Intentions of Mobile Health Services. *Frontiers in Public Health*, *10*(June).

Palos-Sanchez, P. R., Saura, J. R., Martin, M. Á. R., & Aguayo-Camacho, M. (2021). Toward a better understanding of the intention to use mhealth apps: Exploratory study. *JMIR MHealth and UHealth*, *9*(9), 1–19.

Pan, M., & Gao, W. (2021). Determinants of the behavioral intention to use a mobile nursing application by nurses in China. *BMC Health Services Research*, *21*(1), 1–11.

Ponzo, S., Wickham, A., Bamford, R., Radovic, T., Zhaunova, L., Peven, K., Klepchukova, A., & Payne, J. L. (2022). Menstrual cycle-associated symptoms and workplace productivity in US employees: A cross-sectional survey of users of the Flo mobile phone app. *Digital Health*, *8*.

Puspitasari, C. A., Yuliati, L. N., & Afendi, F. (2021). Pengaruh Green Marketing, Kesadaran Lingkungan Dan Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pangan Organik Melalui Sikap. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, *7*(3), 713–722.

Puspitasari, I., & Firdauzy, A. (2019). Characterizing consumer behavior in leveraging social media for e-patient and health-related activities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *16*(18).

Rahardja, U., Hapsari, I. D., Putra, P. O. H. A. D. I., & Hidayanto, A. N. (2023). Technological readiness and its impact on mobile payment usage: A case study of go-pay. *Cogent Engineering*, *10*(1).

Rosyida, D. A. C. (2020). Effectiveness of Menstrual Calender Application to Adolescent Girl Behavior in District Gunung Anyar Tambak City of Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, *10*(1), 19–24.

Sari, G. G., & Wirman, W. (2021). Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemic COVID 19 di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, *15*(1), 43–54.

Sari, K., Adelia, S., Made YUSMINI, N., Prodi Agribisnis, H., Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone, S.,

NUROFIK Prodi Administrasi Bisnis, A., & Adabiah Padang, S. (2023). The Role of Perceived Ease of Use, Trust and Perceived Usefulness on Intention to Use Customer of Tix Id. *JEMSI (Jurnal Ekonomi*, *9*(1), 132–139.

Scholz, U., Mundry, R., & Freund, A. M. (2023). Predicting the use of a COVID-19 contact tracing application: A study across two points of measurements. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, *May*, 1673–1694.

Setyawan, D., Ashari, M. Z., & Yulandari, A. (2021). Extending of Technology Acceptance Model in Using Online Health Applications in The Covid-19 Pandemic Era. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, *2*(9), 752–763.

Shi, N., Wong, A. K. C., Wong, F. K. Y., & Sha, L. (2023). Mobile Health Application-Based Interventions to Improve Self-management of Chemotherapy-Related Symptoms Among People with Breast Cancer Who Are Undergoing Chemotherapy: A Systematic Review. *Oncologist*, *28*(4), e175–e182.

Siripipatthanakul, S., Limna, P., Sriboonruang, P., & Kaewpuang, P. (2023). Applying the TPB and the UTAUT Models Predicting Intentions to Use Telemedicine Among Thai People During the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Computing Sciences Research*, *7*(June), 1362–1384.

Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(9), 537–547.

Vinnikova, A., Lu, L., Wei, J., Fang, G., & Yan, J. (2020). The use of smartphone fitness applications: The role of self-efficacy and self-regulation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(20), 1–16.

Wijayanti, R. P., Handayani, P. W., & Azzahro, F. (2021). Intention to seek health information on social media in Indonesia. *Procedia Computer Science*, *197*(2021), 118–125.

Williams, G., Nardo, F. Di, & Verma, A. (2017). The relationship between self-reported health status and signs of psychological distress within European urban contexts. *European Journal of Public Health*, *27*(April), 68–73.

Wongso, H., & Ramadania. (2021). Pengaruh Self-Efficacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use,dan Perceived Risk terhadap Intention to Use Mobile Banking Bank Kalbar. *Proceeding Seminar Bisnis*, *5*, 224–239.

Xie, Z., Liu, K., Or, C., Chen, J., Yan, M., & Wang, H. (2020). An examination of the socio-demographic correlates of patient adherence to self-management behaviors and the mediating roles of health attitudes and self-efficacy among patients with coexisting type 2 diabetes and hypertension. *BMC Public Health*, *20*(1), 1–13.

Yan, M., Filieri, R., Raguseo, E., & Gorton, M. (n.d.). *Paper forthcoming in*.

Yee, T. S., Seong, L. C., & Chin, W. S. (2019). Patient's Intention to Use Mobile Health App. *Journal of Management Research*, *11*(3), 18.

Yulandari, A., Satria, A. R., Setyawan, D., & Budiadi, N. A. (2024). Efek Penolakan Perubahan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Apotek K24klik. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, *5*(1), 22–37.

Zhang, X., Raghavan, V., & Yang, X. (2023). Health perceptions and attitudes on mobile health apps in China. *Health Informatics Journal*, *29*(4), 1–17.

Zin, K. S. L. T., Kim, S., Kim, H. S., & Feyissa, I. F. (2023). A Study on Technology Acceptance of Digital Healthcare among Older Korean Adults Using Extended Tam (Extended Technology Acceptance Model). *Administrative Sciences*, *13*(2), 1–18.